



Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer*

Fitri Apriliany^{1✉}, Recta Olivia Umboro², Vera Fitriya Ersalena³

Prodi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Bumigora, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: fitriapriliany@universitasbumigora.ac.id¹, recta@universitasbumigora.ac.id²,
vf.ersalena@universitasbumigora.ac.id³

Abstrak

COVID-2019 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan pertama kali terjadi pada Desember 2019 di Wuhan, Cina. Pemerintahan Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mengumumkan kasus pertama COVID-19 di NTB pada Maret 2020. Jumlah pasien positif yang terkonfirmasi per tanggal 16 November 2020 sebanyak 4,480 kasus yang tersebar di propinsi NTB, seperti Lombok Barat dengan kasus positif COVID-19 sebanyak 728 kasus yang disebabkan oleh tingginya riwayat perjalanan ke daerah terjangkit. Oleh karena itu, tim dosen Program Studi Farmasi Universitas Bumigora melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer*” di Lembar Timur Kecamatan Lembar, Lombok Barat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui media promosi kesehatan dengan: a) memberikan sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat dan suplemen kesehatan di masa pandemi COVID-19, b) memberikan pelatihan pembuatan produk *hand sanitizer* dan *disinfectant* yang memenuhi kaidah formulasi yang baik dari segi teknis maupun efikasi, dan c) menyediakan alat dan bahan yang diperlukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan terkait cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dan suplemen dengan tepat. Selain itu, masyarakat dapat praktik secara langsung dengan membuat produk akhir, berupa *hand sanitizer* sebanyak 20 L dan *disinfectant* sebanyak 25 L.

Kata kunci: COVID-19, SARS-CoV-2, obat, suplemen, *hand sanitizer*, *disinfectant*

Abstract

The coronavirus disease (COVID-19) is caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). This virus was discovered for the first time in Wuhan, China. The government of West Nusa Tenggara province announced the first positive case in March 2020 and the number of positive cases by November 2020 reached 4,480 people. 728 positive cases confirmed in West Lombok. Confirmed cases were mostly caused by the high number of travel history from affected areas. Accordingly, pharmacy program lecturers in University of Bumigora initiated the community service activity entitled “Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan Hand sanitizer” in East Lembar, West Lombok. This activity aimed to educate societies how to get, to use, to store, and to dispose medicines or supplements properly. This program was carried out by following methods: a) by conducted presentation how to wisely take medicines or supplements in the middle of COVID-19 pandemic, b) by demonstrated how to produce hand sanitizer and disinfectant with appropriate formulation based on technique and efficacy, and c) by provided tools and materials needed. Therefore, the new insights were gained by societies in order to get, to use, to store, and to dispose medicines or supplements. In addition, societies had produced 20 L of hand sanitizer and 25 L of disinfectant.

Keywords: COVID-19, SARS-CoV-2, medicines, supplements, *hand sanitizer*, *disinfectant*

Copyright (c) 2021 Fitri Apriliany, Recta Olivia Umboro, Vera Fitriya Ersalena

✉ Corresponding author

Address : Universitas Bumigora

Email : fitriapriliany@universitasbumigora.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.207>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan singkatan dari *Coronavirus Disease-2019* merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau biasa disebut *Corona virus*. Penyakit ini diketahui pertama kali terjadi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina. Bahkan, saat ini WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa wabah penyebaran virus sebagai pandemik di dunia. Vaksin dan obatnya pun belum ditemukan. Saat ini, peneliti di penjuru dunia masih berlomba-lomba mencari vaksin dan obatnya. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang penularannya dapat melalui percikan ludah, bersin, batuk dari orang yang terinfeksi, virus terhirup oleh orang terdekat, virus masuk melalui mulut, hidung, mata dari tangan yang telah memegang permukaan benda yang terkena virus, virus jatuh pada permukaan benda dan bertahan sampai kurang lebih sembilan hari (Sampieri, 2020).

Penyebaran COVID-19 mulai menjadi isu dunia sejak awal munculnya virus tersebut dan pada awal bulan Maret 2020 menjadi isu nasional, tepatnya di kota-kota besar seperti di Pulau Jawa khususnya Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur. Sejak awal pertama kali virus ini terkonfirmasi pada awal bulan Maret, jumlah pasien yang terkonfirmasi terinfeksi COVID-19 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Per tanggal 15 November 2020, jumlah angka pasien positif COVID-19 yang terkonfirmasi positif 467.113 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) baru mengumumkan kasus pertama COVID-19 di NTB yaitu akhir Maret 2020. Sejak awal ditemukan pasien positif COVID-19 di NTB sampai dengan saat ini, angka kejadian terus mengalami peningkatan. Menurut data dari Peta Sebaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, jumlah pasien positif yang terkonfirmasi per tanggal 16 November 2020 sebanyak 4,480 kasus yang tersebar hampir di seluruh wilayah propinsi NTB. Lombok Barat merupakan salah satu wilayah yang berada di Propinsi NTB dan kasus konfirmasi positif COVID-19 terbesar setelah kota Mataram dengan jumlah kasus sebanyak 728 kasus. Hal ini disebabkan karena tingginya riwayat perjalanan ke daerah terjangkau. Selain itu, di wilayah Lombok Barat terdapat Pelabuhan Lembar yang merupakan salah satu pintu masuk bagi pendatang ataupun wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Di kawasan ini terdapat juga beberapa *icon* tempat wisata yang bisa menjadi pusat penularan COVID-19 (Ariadi, 2020).

Untuk mencegah penyebaran Virus COVID-19 maka pemerintah Indonesia mempunyai beberapa kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus, diantaranya menghimbau agar masyarakat Indonesia melakukan penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak). Selain melakukan gerakan 3M, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan sistem imun tubuh. Mekanisme sistem imun tubuh dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara

mengonsumsi vitamin atau suplemen makanan (Kemenkes RI, 2020).

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan suplemen kesehatan, maka perlu diberikan informasi dan edukasi terkait cara mendapatkan, cara menggunakan, cara simpan dan cara buang yang benar sehingga masyarakat akan dapat memperoleh manfaat maksimal dari obat dan dapat meminimalkan segala hal yang tidak diinginkan yang dapat terjadi akibat pemakaian suatu obat (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, kami dari Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Bumigora bermaksud melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer*” yang akan dilakukan di Lembar Timur RT 04 Dusun Lembar, Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar, Lombok Barat. Pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan mengajak para masyarakat untuk mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar, karena pada kenyataannya masih banyak yang belum mengetahui cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan baru bagi masyarakat di bidang kesehatan dan kebersihan dengan membuat *hand sanitizer* yang diharapkan kedepannya mampu dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Lembar, Desa Lembar Selatan dalam meningkatkan perekonomian.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mendukung realisasi program pengabdian kepada masyarakat melalui media promosi kesehatan adalah sebagai berikut: a) pendidikan masyarakat, sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) melalui penyuluhan Dapatkan Gunakan Simpan Buang (DAGUSIBU) terkait obat dan suplemen kesehatan di masa pandemi COVID-19, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, untuk lebih bijak dalam menggunakan obat atau suplemen kesehatan. b) pelatihan pembuatan produk *hand sanitizer* dan *disinfectant*. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Farmasi dengan melakukan demonstrasi cara membuat *hand sanitizer* dan *disinfectant* yang memenuhi kaidah formulasi yang baik dari segi teknis maupun efikasi. Pada pelatihan ini masyarakat dilibatkan secara langsung untuk bisa mempraktikkan cara pembuatan *hand sanitizer* dan *disinfectant*. c) pengadaan alat yang berupa poster, bahan baku pembuatan *hand sanitizer* dan *disinfectant* sebagai media promosi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan mengajak para masyarakat untuk mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar melalui penyuluhan DAGUSIBU. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan baru bagi masyarakat di bidang kesehatan dan kebersihan

dengan membuat *hand sanitizer*, yang diharapkan kedepannya mampu dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Lembar, Desa Lembar Selatan dalam meningkatkan perekonomian.

Kegiatan pengabdian ini mengusung tema “Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer*” merupakan bentuk kepedulian Program Studi Farmasi Universitas Bumigora membantu program pemerintah dalam memberikan pemahaman kesehatan kepada masyarakat, untuk mencapai masyarakat Indonesia yang hidup sehat dan mandiri dalam GERMAS (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) melalui sosialisasi DAGUSIBU.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pemilihan lokasi dan koordinasi dengan pihak desa/dusun terkait izin pelaksanaan kegiatan. Koordinasi internal juga dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) program studi dengan pihak Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bumigora. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola Dusun Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat NTB. Kegiatan dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan sehingga jumlah peserta yang hadir dibatasi tidak lebih dari 25 orang dan dilakukan dalam 2 hari yaitu pada tanggal 4 dan 5 Desember 2020.

Kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan edukasi terkait GERMAS meliputi: penggolongan obat berdasarkan cara penggunaan, penandaan pada kemasan obat, DAGUSIBU, cara penggunaan obat dan meningkatkan imunitas

dalam kondisi pandemi COVID-19, salah satunya dengan mengkonsumsi suplemen makanan.

Suplemen makanan adalah produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi makanan, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino atau bahan lain (berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan) yang mempunyai nilai gizi dan atau efek fisiologis dalam jumlah terkonsentrasi (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2004).

Vitamin dan mineral yang mendukung daya tahan tubuh yaitu vitamin A, E, C, selenium, zinc dan besi. Vitamin A berperan pada imunitas seluler dengan meningkatkan produksi antibodi. Vitamin E atau alfa tokoferol memiliki sifat anti radang dan antioksidan yang dapat memperkuat daya tahan tubuh untuk melawan infeksi bakteri maupun virus. Vitamin E juga dapat meningkatkan produksi antibodi untuk melawan penyakit dan menangkal radikal bebas yang dapat melemahkan imunitas tubuh. Vitamin C dikenal sebagai antioksidan yg membantu menetralkan radikal bebas agar sel imun terlindungi dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas. Vitamin C meningkatkan fungsi imun dengan menstimulasi produksi interferon (protein yang melindungi sel dari virus) (Zhang & Liu, 2020).

Selenium (Se) sebagai antioksidan yang meredam aktivitas radikal bebas, namun fungsi terpenting dari Se yang diketahui adalah sebagai kofaktor dari glutathione peroksidase yang melindungi membran dari kerusakan oksidatif. Selenium juga berperan dalam meningkatkan imunitas seluler. Zinc berperan dalam pengembangan dan berfungsinya sel imun bawaan

dan adaptif. Kompleks zinc dan piriton pada dosis rendah dapat menghambat replikasi virus SARS-CoV2, sehingga pemberian suplemen zinc diharapkan tidak hanya memberikan efek pada gejala COVID-19 (diare dan infeksi saluran nafas bawah), namun juga pada virus SARS-CoV-2 (Zhang & Liu, 2020).

Zat besi berperan penting dalam sistem imun. Zat besi akan meningkatkan produksi hemoglobin yang akan membawa oksigen menuju sel, jaringan, maupun organ yang rusak, sehingga proses penyembuhan tubuh bisa segera dimulai. Kekurangan zat besi akan menurunkan reaksi imunitas (aktivitas neutrophil menurun) sehingga kemampuan membunuh bakteri intraseluler akan terganggu (Siswanto, Budisetyawati, Ernawati1, 2013).

Penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan mengajak para masyarakat untuk mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Pada kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan diskusi dengan peserta terkait, permasalahan tentang obat yang banyak dialami oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan

Selain itu, kegiatan lainnya yang dilaksanakan adalah pelatihan pembuatan *hand*

sanitizer dan *disinfectant* sesuai dengan standar WHO dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan. Pada kegiatan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan *disinfectant* berhasil dibuat sebuah produk *hand sanitizer* dan *disinfectant* sebagai berikut:

Tabel 1. Produk Hasil Kegiatan

| No | Produk | Jumlah |
|----|-----------------------|----------|
| 1 | <i>Hand sanitizer</i> | 20 Liter |
| 2 | <i>Disinfectant</i> | 25 Liter |

Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan *disinfectant* dilakukan dengan metode pendampingan praktik langsung. Masyarakat diberi arahan terkait alat, bahan dan prosedur pembuatan. Masyarakat diberikan kesempatan untuk mempraktikkan cara pembuatan secara langsung dengan mendapat bimbingan dari tim dosen farmasi. Tim PKM Program Studi Farmasi juga menyerahkan bahan berupa *gel aloe vera*, alkohol 95%, aquadest, dan cairan pemutih sebagai bahan untuk dapat mempraktikkan pembuatan *hand sanitizer* dan *disinfectant* di komunitas masyarakat Dusun Lembar.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* dan *Disinfectant*

Para peserta kegiatan pengabdian masyarakat memiliki antusias yang tinggi dan menyambut baik kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta yang hadir memenuhi kuota yang sudah ditetapkan. Selain itu, antusias masyarakat juga terlihat saat penyuluhan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan *disinfectant*. Perwakilan dari peserta menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini sangat bermanfaat, karena sebelumnya Dusun Lembar belum pernah menerima penyuluhan dan pelatihan terkait kesehatan. Mereka juga mengharapkan akan ada kegiatan serupa di kemudian hari sehingga masyarakat menjadi paham dan mampu menerapkan ilmu yang didapatkan dari kegiatan serupa.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang diselenggarakan di Lembar Timur, RT 04, Dusun Lembar, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat oleh tim dosen Program Studi Farmasi Universitas Bumigora NTB, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pendampingan secara berkelanjutan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait obat dan suplemen kesehatan, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan terkait bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Selain itu, adanya kegiatan ini juga memberi manfaat bagi masyarakat, berupa pengetahuan terkait bagaimana memilih dan menggunakan suplemen kesehatan dengan bijak dimasa pandemi COVID-19. Sosialisasi gerakan masyarakat yang memiliki

budaya hidup sehat sangat penting dan diperlukan dalam menghadapi pandemi yang berkepanjangan. Selain itu, masyarakat juga perlu mendapatkan pelatihan-pelatihan yang diharapkan mampu memberi keterampilan tambahan dan meningkatkan taraf ekonomi selama pandemi tanpa mengabaikan protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada kepala Dusun Lembar, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat NTB dan jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk terselenggaranya kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, L. G. (2020). *Press release data COVID-19 provinsi NTB* (Vol. 10, Issue 1, pp. 1–2). [https://corona.ntbprov.go.id/storage/dokumen/Press Release Update COVID-19 - 16 November 2020.pdf](https://corona.ntbprov.go.id/storage/dokumen/Press%20Release%20Update%20COVID-19%20-%2016%20November%202020.pdf)
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2004). *Ketentuan Pokok Pengawasan Suplemen Makanan*. 26. [http://www.pom.go.id/pom/hukum_perundangan/pdf/final kep_lampiran.pdf](http://www.pom.go.id/pom/hukum_perundangan/pdf/final%20kep_lampiran.pdf)
- Kemenkes RI. (2018). *Penggolongan obat dan dagusibu*.
- Kemenkes RI. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)*. *Kemenkes, September*, 17–19. https://COVID19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf
- Sampieri, R. H. (2020). *Clinical management of COVID-19*. WHO. <https://www.who.int/publications/i/item/clinical-management-of-COVID-19>
- Siswanto, Budisetyawati, Ernawati1, F. (2013). *Peran Beberapa Zat Gizi Mikro Dalam Sistem Imunitas*. *Gizi Indon*, 1(3), 57–64. <https://doi.org/10.13841/j.cnki.jxsj.2013.01.0>

- 47 *Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer – Fitri Apriliany, Recta Olivia Umbora, Vera Fitriya Ersalena*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.207>

21

- Zhang, L., & Liu, Y. (2020). Potential interventions for novel coronavirus in China: A systematic review. *Journal of Medical Virology*, 92(5), 479–490.
<https://doi.org/10.1002/jmv.25707>